

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

**BPTP Kep.Babel  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022**



Jl.Mentok Km-4 Pangkalpinang 33134

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTP Kep.Babel adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTP Kep.Babel mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTP Kep.Babel. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pangkalpinang, 31 Desember 2022  
Plt Kepala BPTP Kepulauan Bangka Belitung,



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si, M.Si  
NIP. 197404021999031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
  - A. Penjelasan Umum
  - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
    - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
    - B.2. Belanja
    - B.3. Belanja Pegawai
    - B.4. Belanja Barang
    - B.5. Belanja Modal
      - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
      - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
      - B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
  - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
    - C.1. Aset Lancar
      - C.1.1. Persediaan
    - C.2. Aset Tetap
      - C.2.1. Tanah
      - C.2.2. Peralatan dan Mesin
      - C.2.3. Gedung dan Bangunan
      - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
      - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
      - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
    - C.3. Piutang Jangka Panjang
    - C.4. Aset Lainnya
      - C.4.1. Aset Tak Berwujud
      - C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
    - C.5. Kewajiban Jangka Pendek
    - C.6. Ekuitas
      - C.6.1. Ekuitas
  - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
    - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
    - D.2. Beban Pegawai
    - D.3. Beban Persediaan
    - D.4. Beban Barang dan Jasa
    - D.5. Beban Pemeliharaan
    - D.6. Beban Perjalanan Dinas
    - D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
    - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPTP Kep.Babel yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pangkalpinang, 31 Desember 2022  
Plt.Kepala BPTP Kepulauan Bangka Belitung,



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si, M.Si  
NIP. 197404021999031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTP Kep.Babel Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 20221 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp262.521.368,00 atau mencapai 1% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp151.382.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp284.788.306,00 atau mencapai 188% dari alokasi anggaran sebesar Rp151.383.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp125.829.251.943,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp6.808.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp125.822.443.943,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp125.829.251.943,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp224.884.310,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp6.487.596.275,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-6.262.711.965,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp59.903.996,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.202.807.969,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp126.836.210.101,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-6.202.807.969,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.195.849.811,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp125.829.251.943,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BPTP KEP.BABEL**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	151.382.000,00	284.788.306	188	262.521.368,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>151.382.000,00</b>	<b>284.788.306</b>	<b>188</b>	<b>262.521.368,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	2.164.512.000,00	2.071.644.246	96	2.244.184.824,00
Belanja Barang	B.4.	3.401.274.000,00	3.326.884.851	98	4.203.705.520,00
Belanja Modal	B.5.	84.000.000,00	82.109.020	98	32.440.909,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>5.649.786.000,00</b>	<b>5.480.638.117</b>	<b>97</b>	<b>6.480.331.253,00</b>

- a. Perbedaan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada LRA dan LO di sebabkan karena adanya penghapusan BMN berupa lelang sapi.

## II. NERACA

**BPTP KEP.BABEL**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	6.808.000	5.340.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6.808.000</b>	<b>5.340.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	108.009.230.000,00	108.009.230.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.924.164.437	7.845.781.417,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	17.593.494.316,00	17.593.494.316,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.819.508.800,00	3.819.508.800,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	34.944.000,00	34.944.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-11.558.897.610	-10.472.088.432,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>125.822.443.943</b>	<b>126.830.870.101,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.4.1.	3.726.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-3.726.000,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>125.829.251.943,00</b>	<b>126.836.210.101,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	125.829.251.943,00	126.836.210.101,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>125.829.251.943,00</b>	<b>126.836.210.101,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>125.829.251.943,00</b>	<b>126.836.210.101,00</b>

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**BPTP KEP.BABEL**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	224.884.310,00	261.411.168,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>224.884.310,00</b>	<b>261.411.168,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	2.071.644.246,00	2.244.184.824,00
Beban Persediaan	D.3.	350.491.121	695.396.264,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.868.550.625,00	2.311.992.362,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	723.558.437,00	680.824.400,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	382.794.168,00	511.484.994,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.090.535.178,00	1.101.301.931,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0,00	0,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>6.487.596.275,00</b>	<b>7.545.184.775,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-6.262.711.965,00</b>	<b>-7.283.773.607,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	59.903.996,00	-361.440.000,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	59.903.996,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	0,00	361.440.000,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	0,00	1.110.200,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	0,00	1.110.200,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14.	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>59.903.996,00</b>	<b>-360.329.800,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-6.202.807.969,00</b>	<b>-7.644.103.407,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BPTP KEP.BABEL  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	126.836.210.101,00	127.211.966.123,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-6.202.807.969,00	-7.644.103.407,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	0,00	1.050.537.500,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	1.050.537.500,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	5.195.849.811,00	6.217.809.885,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	-1.006.958.158,00	-375.756.022,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6.	<b>125.829.251.943,00</b>	<b>126.836.210.101,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPTP Kep.Babel

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep.Babel didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi "Terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani". Eksistensi BPTP Kepulauan Bangka Belitung sangat penting dalam melaksanakan Pengkajian, Perakitan, Pengembangan dan Diseminasi Teknologi Pertanian tepat guna spesifik lokasi.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTP Kep.Babel. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

BPTP Kep.Babel menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPTP Kep.Babel dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPTP Kep.Babel yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPTP Kep.Babel adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BPTP Kep.Babel telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	151.383.000,00	151.383.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>151.383.000,00</b>	<b>151.383.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.401.430.000,00	2.115.842.000,00
Belanja Lembur	48.670.000,00	48.670.000,00
Belanja Barang Operasional	953.890.000,00	958.770.000,00
Belanja Barang Non Operasional	592.062.000,00	612.307.000,00
Belanja Barang Persediaan	458.716.000,00	364.042.000,00
Belanja Jasa	399.050.000,00	343.525.000,00
Belanja Pemeliharaan	696.360.000,00	737.230.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	498.560.000,00	385.400.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	135.000.000,00	84.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.183.738.000,00</b>	<b>5.649.786.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp284.788.306,00 atau mencapai 188% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp151.383.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	151.383.000,00	284.788.306,00	188,12

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Lain-Lain	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>151.383.000,00</b>	<b>284.788.306,00</b>	<b>188,12</b>

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 8,48% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPTP Kep.Babel adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	284.788.306,00	262.521.368,00	8,48
Pendapatan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>284.788.306,00</b>	<b>262.521.368,00</b>	<b>8,48</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp5.476.811.117,00 atau 96.93% dari anggaran belanja sebesar Rp5.649.786.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	2.164.512.000,00	2.071.644.246,00	96
Belanja Barang	3.401.274.000,00	3.326.884.851,00	98
Belanja Modal	84.000.000,00	82.109.020,00	98
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>5.649.786.000,00</b>	<b>5.480.638.117,00</b>	<b>97</b>
Pengembalian Belanja		3.827.000,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>5.649.786.000,00</b>	<b>5.476.811.117,00</b>	<b>96.93</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -15,42% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Adanya refocusing dan adanya pemblokiran dari awal anggaran tahun berjalan sehingga realisasi tahun 2022 mengalami penurunan.

**Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	2.071.644.246,00	2.244.184.824,00	-7,68
Belanja Barang	3.326.884.851,00	4.203.705.520,00	-20.85
Belanja Modal	82.109.020,00	32.440.909,00	153.10
<b>Total Belanja</b>	<b>5.480.638.117,00</b>	<b>6.480.331.253,00</b>	<b>-15.42</b>

**B.3. BELANJA PEGAWAI**

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.071.644.246,00 dan Rp2.244.184.824,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -7,68% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya perpindahan pegawai ke Kementerian/Lembaga Badan Riset dan Inovasi Nasional sebanyak 3 orang.

**Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.031.396.246,00	2.198.751.224,00	-7,61
Belanja Lembur	44.075.000,00	48.383.000,00	-8.90
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.075.471.246,00</b>	<b>2.247.134.224,00</b>	<b>-7.63</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>3.827.000,00</b>	<b>-2.949.400,00</b>	<b>-207.18</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.071.644.246,00</b>	<b>2.244.184.824,00</b>	<b>-7.68</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.326.884.851,00 dan Rp4.203.705.520,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar -20,85% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya refocusing anggaran dan adanya pemblokiran pada belanja barang.

##### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	952.183.534,00	794.267.383,00	19.88
Belanja Barang Non Operasional	579.650.424,00	1.135.663.633,00	-48.95
Belanja Barang Persediaan	353.353.011,00	704.266.928,00	-49.82
Belanja Jasa	336.716.667,00	382.061.346,00	-11.86
Belanja Pemeliharaan	722.187.047,00	675.961.236,00	6.83
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	382.794.168,00	511.484.994,00	-25.16
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.326.884.851,00</b>	<b>4.203.705.520,00</b>	<b>-20.85</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.326.884.851,00</b>	<b>4.203.705.520,00</b>	<b>-20.85</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp82.109.020,00 dan Rp32.440.909,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 153,10% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya kenaikan anggaran belanja modal pada peralatan dan mesin berupa pembelian 3 unit laptop dan dalam proses pengajuan berupa status pengguna BMN (Biro Keuangan dan BMN)

##### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	82.109.020,00	32.440.909,00	153,10
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>32.440.909,00</b>	<b>153,10</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>32.440.909,00</b>	<b>153,10</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp82.109.020,00 dan Rp32.440.909,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 153.10% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

Adanya kenaikan anggaran belanja modal pada peralatan dan mesin berupa pembelian 3 unit laptop dan dalam proses pengajuan berupa status pengguna BMN (Biro Keuangan dan BMN)

#### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	82.109.020,00	32.440.909,00	153.10
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>32.440.909,00</b>	<b>153,10</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>32.440.909,00</b>	<b>153,10</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.808.000,00 dan Rp5.340.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	6.808.000,00	5.340.000,00
Bahan Baku	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.808.000,00</b>	<b>5.340.000,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPTP Kep.Babel per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp108.009.230.000,00 dan Rp108.009.230.000,00.

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPTP Kep.Babel per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.924.164.437,00 dan Rp7.845.781.417,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	7.845.781.417,00
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	78.383.020,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>7.924.164.437,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-7.218.642.033,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>705.522.404,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Adanya penambahan peralatan dan mesin berupa 3 unit Laptop senilai Rp.78.383.020,- (Tujuh puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu dua puluh rupiah).

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPTP Kep.Babel per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.593.494.316,00 dan Rp17.593.494.316,00.

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPTP Kep.Babel per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.819.508.800,00 dan Rp3.819.508.800,00.

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BPTP Kep.Babel per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp34.944.000,00 dan Rp34.944.000,00.

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPTP Kep.Babel per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-11.558.897.610,00 dan Rp-11.118.052.750,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.924.164.437,00	-7.390.613.103,00	533.551.334,00
2.	Gedung dan Bangunan	17.593.494.316,00	-2.980.112.259,00	14.613.382.057,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.819.508.800,00	-1.188.172.248,00	2.631.336.552,00
4.	Aset Tetap Lainnya	34.944.000,00	0,00	34.944.000,00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
	Akumulasi Penyusutan	29.372.111.553,00	-11.558.897.610,00	17.813.213.943,00

#### C.4. ASET LAINNYA

##### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Penghapusan	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>0,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>0,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

- Pengurangan Aset Tak Berwujud berupa software telah dilakukan penghapusan.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>

##### C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BPTP Kep.Babel per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
	Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00	0,00

## C.6. EKUITAS

### C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp125.829.251.943,00 dan Rp126.836.210.101,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp284.788.306,00 dan Rp261.411.168,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	0,00	
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	211.771.250,00	246.769.000,00	
Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	59.903.996,00	0,00	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	13.113.060,00	14.642.168,00	
<b>Jumlah</b>	<b>284.788.306,00</b>	<b>261.411.168,00</b>	

Pendapatan negara bukan pajak meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 disebabkan karena adanya lelang penjualan sapi dan setoran hasil penjualan dari kebun percobaan pada BPTP Kep.Babel.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.071.644.246,00 dan Rp2.244.184.824,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.298.364.020,00	1.437.769.577,00	-9,69
Beban Pembulatan Gaji PNS	22.529,00	24.387,00	-7,62

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Anak PNS	32.555.304,00	36.763.644,00	-11,45
Beban Tunj. Beras PNS	82.993.320,00	91.466.460,00	-9,26
Beban Tunj. Fungsional PNS	263.190.000,00	261.180.000,00	0,77
Beban Tunj. PPh PNS	5.102.223,00	4.070.226,00	25,35
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	24.120.000,00	4,48
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	96.537.850,00	109.332.530,00	-11,70
Beban Tunjangan Umum PNS	28.165.000,00	29.830.000,00	-5,58
Beban Uang Lembur	44.075.000,00	48.383.000,00	-8,90
Beban Uang Makan PNS	195.439.000,00	201.245.000,00	-2,88
<b>Jumlah</b>	<b>2.071.644.246,00</b>	<b>2.244.184.824,00</b>	<b>-7,69</b>

Terdapatnya penurunan beban tunjangan anak PNS, beban tunjangan PPh PNS, beban tunjangan struktural PNS, beban tunjangan Suami/Istri PNS, beban uang lembur dan beban uang makan PNS karena ada pemindahan pegawai ke Kementerian/Lembaga Badan Riset dan Inovasi Nasional sebanyak 3 orang.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp350.491.121,00 dan Rp695.396.264,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	116.426.455,00	221.306.928,00	
Beban Persediaan konsumsi	184.755.166,00	474.089.336,00	
Beban persediaan lainnya	49.309.500,00	0,00	
<b>Jumlah</b>	<b>350.491.121,00</b>	<b>695.396.264,00</b>	

Realisasi per 31 Desember 2022 untuk beban persediaan bahan baku lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 karena anggaran kegiatan pada tahun 2022 lebih sedikit dari tahun 2021.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.868.550.625,00 dan Rp2.311.992.362,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	126.592.424,00	224.311.450,00	-43,56
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	368.220.000,00	-100
Beban Barang Non Operasional Lainnya	453.058.000,00	524.990.000,00	-13,70
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12.000.000,00	11.998.000,00	0,02
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111.532.400,00	92.640.000,00	20,39
Beban Honor Output Kegiatan	0,00	18.142.183,00	-100
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	14.358.000,00	64.704.000,00	-77,81
Beban Jasa Profesi	17.650.000,00	12.650.000,00	39,52
Beban Keperluan Perkantoran	785.451.134,00	670.729.391,00	17,10
Beban Langganan Listrik	221.999.793,00	207.834.323,00	6,81
Beban Langganan Telepon	76.032.874,00	86.373.023,00	-11,97
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	43.200.000,00	18.899.992,00	128,57
Beban Sewa	6.676.000,00	10.500.000,00	36,62
<b>Jumlah</b>	<b>1.868.550.625,00</b>	<b>2.311.992.362,00</b>	<b>-19,18</b>

#### Penangan Pandemi Covid-19

BPTP Kepulauan Bangka Belitung mengalokasikan belanja untuk penanganan covid-19 ada satu kegiatan yaitu kegiatan Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran sebesar Rp.26.500.000,-. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp.26.358.000,- dengan rincian sebagai berikut:

### Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19

Akun	Uraian Akun	Pagu setelah revisi	Realisasi	Penggunaan Belanja	Penyerapan
1809.EBA.994.001D 521131	Belanja Barang Operasional- penanganan covid-19	12.000.000	12.000.000	- Sabun cuci tangan - Masker - Desinfektan - Hand Sanitezer - Face Shield	100 %
522192	Belanja Jasa – penanganan Covid- 19	14.500.000	14.358.000	Rapid Test Antigen, Swab	99,02 %
Jumlah		26.500.000	26.358.000		99,46 %

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp723.558.437,00 dan Rp680.824.400,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	403.069.501,00	429.190.150,00	-6,08
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	319.117.546,00	246.771.086,00	29,31
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.371.390,00	4.863.164,00	-71,80
Beban Persediaan suku cadang	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>723.558.437,00</b>	<b>680.824.400,00</b>	<b>6,27</b>

Beban pemeliharaan peralatan dan mesin meningkat di karenakan adanya beban pemeliharaan peralatan dan mesin yang di perbaiki.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp382.794.168,00 dan Rp511.484.994,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian

Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	382.794.168,00	429.510.535,00	-10,87
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	81.974.459,00	-100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>382.794.168,00</b>	<b>511.484.994,00</b>	<b>-25,16</b>

Realisasi perjalanan menurun di karenakan tidak adanya dana perjalanan dinas penanganan pandemi covid-19 .

**D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.090.535.178,00 dan Rp1.058.168.749,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	505.651.654,00	471.145.106,00	7,32
Beban Penyusutan Irigasi	69.590.099,00	78.216.735,00	-11,02
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	137.289.979,00	146.921.816,00	-6,55
Beban Penyusutan Jaringan	29.839.188,00	38.465.825,00	22,42
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	348.164.258,00	366.552.449,00	-5,02
<b>Jumlah</b>	<b>1.090.535.178,00</b>	<b>1.101.301.931,00</b>	<b>-0,97</b>

Realisasi beban penyusutan berkurang dari tahun sebelumnya di karenakan tidak adanya pengadaan gedung dan bangunan, irigasi dan jembatan, jaringan, peralatan dan mesin.

#### D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBK	0,00	0,00	
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	59.903.996,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	1.110.200,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>59.903.996,00</b>	<b>1.110.200,00</b>	<b>5,29</b>

Pos kegiatan non operasional mengalami surplus hal ini dikarenakan ada pendapatan pelepasan aset non lancar berupa hasil lelang ternak sapi pada tahun 2022.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp126.836.210.101,00 dan Rp127.211.966.123,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-5.660.131.547,00 dan Rp-7.644.103.407,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.050.537.500,00.

#### E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan 0,00.

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.050.537.500,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.195.849.811,00 dan Rp6.217.809.885,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.480.638.117,00
Diterima dari Entitas Lain	-284.788.306,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.195.849.811,00</b>

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-284.788.306,00 sedangkan DKEL sebesar Rp5.480.638.117,00.

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp126.371.928.365,00 dan Rp126.836.210.101,00.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah melakukan revisi DIPA 3 kali dan revisi POK 1 kali.

Satker : BPTP BABEL

Revisi	Jenis revisi	Tanggal DIPA	Rincian	Ket
1	DIPA	17-Mar-22	<p>1. <b>Pergeseran dan penambahan anggaran</b> dengan total Rp. <b>112.000.000,-</b> pada akun <b>521219</b> (Belanja barang non operasional) detail upah harian lepas pada RO Layanan BMN (<b>1809.EBA.956</b>) komponen Pengelolaan kebun percobaan, laboratorium, UPBS dan sarana penunjang lainnya (<b>052</b>) sub komponen pengelolaan kebun percobaan (A) yang diambilkan dari :</p> <p>a. <b>Pengurangan pada KRO/RO Layanan (1809.EBB.951)</b> komponen Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi (052) subkomponen pengadaan perangkat pengolah data (A) sebesar Rp. <b>51.000.000,-</b></p> <p>b. <b>Penambahan pagu anggaran</b> sebesar Rp.<b>61.000.000</b></p> <p>2. <b>Perubahan jumlah output</b> pada KRO/RO Layanan Sarana Internal (<b>1809.EBB.951</b>) Komponen Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi (052) Sub Komponen Pengadaan mesin dan perangkat pengolah data (A) akun belanja modal dan mesin (<b>532111</b>) detail laptop dari 2 menjadl 3 unit tanpa merubah anggaran Rp. 49.000.000,-</p> <p>3. <b>Penambahan KRO/RO Layanan Kerjasama (1809.AEA.503)</b> Komponen Pengelolaan manajemen kerjasama Subkomponen Kerjasama pemanfaatan sistem pertanian (A) pada program dukungan manajemen dengan anggaran Rp. <b>27.200.000,-</b> output 1 kesepakatan yang diambilkan dari :</p> <p>a. <b>Pengurangan anggaran KRO/RO Layanan perencanaan dan penganggaran (1809.EBD.952)</b> Komponen penyusunan rencana program dan penganggaran (<b>051</b>) Subkomponen layanan program dan anggaran (A) akun belanja bahan (<b>521211</b>) sebesar Rp. <b>2.000.000,-</b> dan akun belanja barang persediaan barang konsumsi (<b>521811</b>) Rp. <b>6.000.000,-</b></p> <p>b. <b>Pengurangan anggaran KRO/RO layanan pengelolaan keuangan pengkajian dan pengembangan (1809.EBD.953)</b> komponen pelaksanaan monitoring dan evaluasi (<b>051</b>) subkomponen layanan pelaporan, evaluasi dan SPI (A) akun belanja bahan (<b>521211</b>) Rp. <b>1.900.000</b>, akun belanja barang persediaan barang konsumsi (<b>521811</b>) Rp. <b>5.000.000,-</b> dan akun belanja perjalanan dinas biasa (<b>5241111</b>) Rp. <b>12.300.000,-</b></p> <p>4. <b>Pemblokiran anggaran kegiatan pengkajian</b> pada Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (<b>018.09.KB</b>) dengan total blokir Rp. <b>357.950.000,-</b></p>	Instruksi Eselon II
2	POK	15-Apr-22	Penyesuaian RPD (Hal III DIPA) dengan realisasi Triwulan I dan RPD April - Desember 2022	Pengusulan dari Satker

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2022

3	DIPA	03-Jun-22	Blokir Automatic Adjustment (AA) pada beberapa kegiatan sebesar <b>Rp. 191.414.000,-</b> sehingga <b>total blokir menjadi Rp. 549.364.000,-</b> dengan pagu efektif <b>Rp. 5.695.374.000,-</b> dari <b>total pagu Rp. 6.244.738.000,-</b>	Instruksi Eselon II
4	DIPA	27-Sep-22	1. <b>Menghapus anggaran kegiatan yang diblokir pada Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b> sebesar Rp. 357.950.000,- 2. <b>Revisi pagu minus</b> pada belanja persediaan barang konsumsi pada <b>RO Desiminasi Teknologi Pertanian Sub Komponen Visitor Peternakan yang diambilkan dari RO Benih Tanaman Perkebunan lainnya pada Sub komponen Perbenihan kopi robusta belanja perjalanan dinas</b> kegiatan perbenihan kopi sebesar Rp. 1.640.000,- 3. <b>Pemblokiran belanja gaji dan tunjangan pegawai yang beralih ke BRIN</b>	Instruksi Eselon II
5	DIPA	14-Okt-22	1. <b>Menghapus kegiatan yang dibintang pada program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi</b> 2. <b>Realokasi kelebihan belanja pegawai</b> pada produksi benih sebar jagung (3 ton) dan sorgum (2 ton) produksi <b>benih sebar jagung (3 ton) sebesar Rp. 90.000.000,-</b> dan <b>sorgum (2 ton) Rp. 50.000.000,-</b> 3. <b>Tambahan subkomponen perencanaan standar instrumen spesifik lokasi</b> pada RO layanan perencanaan dan penganggaran dengan anggaran <b>tambahan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,-</b>	Instruksi Eselon II
6	POK	27-Okt-22	1. <b>Pergeseran anggaran dari akun 522141 (Belanja Sewa) ke akun 521219 (Belanja Barang Non Operasional) dan akun 521811 (Belanja barang Persediaan Barang Konsumsi) sebesar Rp. 1.025.000,-</b> 2. <b>Pergeseran anggaran dari akun 521811 (Belanja barang persediaan barang konsumsi) ke Akun 521211 (Belanja bahan) sebesar Rp. 6.800.000,-</b> 3. <b>Pergeseran anggaran dari akun 511111 (Belanja gaji pokok PNS) ke akun 511129 (Belanja uang makan PNS) sebesar Rp. 20.000.000,-</b> 4. <b>Pergeseran anggaran pada RO Layanan Perkantoran dan Pengembangan pada Sub Komponen Pemeliharaan Kantor yang diambilkan dari Sub Komponen Layanan Daya dan Jasa sebesar Rp. 24.000.000,- dan Kebutuhan sehari-hari perkantoran sebesar 16.870.000,</b> 5. <b>Pengurangan anggaran pada Sub Komponen Kebutuhan sehari-hari perkantoran pada akun (522192 ) belanja jasa – penanganan pandemi Covid 19 sebesar Rp. 21.750.000,-</b> 6. <b>Pergeseran anggaran pada RO Layanan perencanaan dan penganggaran dari akun 524111 (belanja perjalanan dinas) ke akun 521211 (belanja bahan) sebesar Rp. 1.640.000,-</b> 7. <b>Pemutakhiran revisi POK dan Hal III DIPA dengan penyusain RPD dengan realisasi dari bulan Januari - Oktober dan penyesuaian pada bulan November - Desember 2022</b>	Pengusulan dari Satker
7	DIPA	02-Des-22	Penghapusan anggaran yang diblokir, <b>total pagu akhir adalah Rp. 5.649.786,-</b>	Instruksi Eselon II

**F.2. Pengungkapan Lain-lain**

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018      **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I** : 09      **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN** Kode Lap : LO.SAT  
**WILAYAH/PROVINSI** : 018093000KD      **BA(018) ES1(09) BANGKA BELITUNG** Tanggal : 12/01/23 7:49 AM  
**SATUAN KERJA** : 450840      **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA** Halaman : 1  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD      **BELITUNG** Prg ID : lap\_lo\_satker -SAKTI  
Tgl Data : 12/01/23 3:22 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	224,884,310	261,411,168	(36,526,858)	(13.973)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	224,884,310	261,411,168	(36,526,858)	(13.973)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	224,884,310	261,411,168	(36,526,858)	(13.973)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,071,644,246	2,244,184,824	(172,540,578)	(7.688)
Beban Persediaan	350,491,121	695,396,264	(344,905,143)	(49.598)
Beban Barang dan Jasa	1,868,550,625	2,311,992,362	(443,441,737)	(19.18)
Beban Pemeliharaan	723,558,437	680,824,400	42,734,037	6.277
Beban Perjalanan Dinas	382,794,168	511,484,994	(128,690,826)	(25.16)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018      **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I** : 09      **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN** Kode Lap : LO.SAT  
**WILAYAH/PROVINSI** : 018093000KD      **BA(018) ES1(09) BANGKA BELITUNG** Tanggal : 19/01/23 7:26 AM  
**SATUAN KERJA** : 450840      **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA** Halaman : 2  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD      **BELITUNG** Prg ID : lap\_lo\_satker –SAKTI  
Tgl Data : 19/01/23 3:29 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,090,535,178	1,101,301,931	(10,766,753)	(0.978)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>6,487,596,275</b>	<b>7,545,184,775</b>	<b>(1,057,588,500)</b>	<b>(14.017)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(6,262,711,965)</b>	<b>(7,283,773,607)</b>	<b>1,021,061,642</b>	<b>(14.018)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	59,903,996	(361,440,000)	421,343,996	(116.574)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	59,903,996	0	59,903,996	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	361,440,000	(361,440,000)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,110,200	(1,110,200)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,110,200	(1,110,200)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>59,903,996</b>	<b>(360,329,800)</b>	<b>420,233,796</b>	<b>(116.625)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(6,202,807,969)</b>	<b>(7,644,103,407)</b>	<b>1,441,295,438</b>	<b>(18.855)</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(6,202,807,969)</b>	<b>(7,644,103,407)</b>	<b>1,441,295,438</b>	<b>(18.855)</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATKER  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018      **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I** : 09      **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 018093000KD BA(018) ES1(09) BANGKA BELITUNG  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD  
**SATUAN KERJA** : 450840      **BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA BELITUNG**

Tgl Data : 19/01/23 3:30 AM  
Kode Lap : LPE,SATKER  
Tanggal : 19/01/23 7:35 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lpe\_satker --SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	126,836,210,101	127,211,966,123	(375,756,022)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,202,807,969)	(7,644,103,407)	1,441,295,438	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	1,050,537,500	(1,050,537,500)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	1,050,537,500	(1,050,537,500)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,195,849,811	6,217,809,885	(1,021,960,074)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,006,958,158)	(375,756,022)	(631,202,136)	-
EKUITAS AKHIR	125,829,251,943	126,836,210,101	(1,006,958,158)	-



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
**ESELON I** : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN 09  
**SATUAN KERJA** : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA BELITUNG 450840

Waktu Olap: 2023-01-12 03:19:45.0 [B@5de75445  
 Kode Lap : LRA.F.S  
 Tanggal : 12/01/23 7:52 AM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_face\_satker\_komparatif -SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	<b>5,649,786,000</b>	<b>5,480,638,117</b>	<b>(169,147,883)</b>	<b>97</b>	<b>6,746,455,000</b>	<b>6,480,331,253</b>	<b>266,123,747</b>	<b>96</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				0				0

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KDUAPPAW : 018093000KD

BA(018) ES1(09) BANGKA BELITUNG

KODE SATKER : 450840

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data 19/01/23 3:29 AM  
 Tgl. Cetak 19/01/2023 7:37 AM  
 lap\_neraca\_saiker\_komparatif--rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	6,808,000	5,340,000	1,468,000	27.49
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>6,808,000</b>	<b>5,340,000</b>	<b>1,468,000</b>	<b>27.49</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	108,009,230,000	108,009,230,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	7,924,164,437	7,845,781,417	78,383,020	1.00
Gedung dan Bangunan	17,593,494,316	17,593,494,316	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,819,508,800	3,819,508,800	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	34,944,000	34,944,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(11,558,897,610)	(10,472,088,432)	(1,086,809,178)	10.38
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>125,822,443,943</b>	<b>126,830,870,101</b>	<b>(1,008,426,158)</b>	<b>(0.80)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	3,726,000	0	3,726,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,726,000)	0	(3,726,000)	0.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>126,836,210,101</b>	<b>(1,006,958,158)</b>	<b>(0.79)</b>

<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	125,829,251,943	126,836,210,101	(1,006,958,158)	(0.79)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>126,836,210,101</b>	<b>(1,006,958,158)</b>	<b>(0.79)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>126,836,210,101</b>	<b>(1,006,958,158)</b>	<b>(0.79)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>126,836,210,101</b>	<b>(1,006,958,158)</b>	<b>(0.79)</b>

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : 3000

BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : 450840

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data 19/01/23 3:22 AM

Tgl. Cetak 19/01/2023 7:39 AM

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	6,808,000	0
0.0	131111	Tanah	108,009,230,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,924,164,437	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	17,593,494,316	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,409,996,000	0
0.0	134112	Irigasi	1,460,310,000	0
0.0	134113	Jaringan	949,202,800	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	34,944,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,390,613,103
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,980,112,259
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	546,853,703
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	409,414,966
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	231,903,579
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	3,726,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	3,726,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	5,480,638,117
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	284,788,306	0
0.0	391111	Ekuitas	0	126,836,210,101
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	211,771,250
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	59,903,996
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	13,113,060
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,298,364,020	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	22,529	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	96,537,850	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	32,555,304	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	263,190,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	5,102,223	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	82,993,320	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	195,439,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	28,165,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	44,075,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	785,451,134	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	43,200,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111,532,400	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12,000,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	126,592,424	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	453,058,000	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : 3000

BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : 450840

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data 19/01/23 3:22 AM

Tgl. Cetak 19/01/2023 7:39 AM

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	221,999,793	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	76,032,874	0
3.0	522141	Beban Sewa	6,676,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	17,650,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	14,358,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	403,069,501	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	319,117,546	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	382,794,168	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	348,164,258	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	505,651,654	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	137,289,979	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	69,590,099	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	29,839,188	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	184,777,666	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,371,390	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	116,426,455	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	49,309,500	0
<b>JUMLAH</b>			<b>144,164,260,134</b>	<b>144,164,260,134</b>

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER 2022  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018**  
**UNIT ORGANISASI : 09**  
**WILAYAH/PROVINSI : 3000**  
**SATUAN KERJA : 450840**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**BANGKA BELITUNG**  
**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA BELITUNG**

Tgl Data 12/01/23 3:20 AM

Tgl. Cetak 12/01/2023 7:59 AM

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	5,480,638,117
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	284,788,306	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	211,771,250
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	59,903,996
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	13,113,060
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,298,364,020	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	22,529	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	96,537,850	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	32,555,304	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	263,190,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	5,102,223	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	82,993,320	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	199,266,000	0
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	3,827,000
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,165,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	44,075,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	785,451,134	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	43,200,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111,532,400	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12,000,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	126,592,424	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	453,058,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	353,353,011	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	221,999,793	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	76,032,874	0
3.0	522141	Belanja Sewa	6,676,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	17,650,000	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	14,358,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	403,069,501	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	319,117,546	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	382,794,168	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	82,109,020	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5,769,253,423</b>	<b>5,769,253,423</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 3000  
**SATUAN KERJA** : 450840  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**BA(018) ES1(09) BANGKA BELITUNG**  
**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA BELITUNG**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 12/01/23 8:01 AM  
Halaman : 1  
Prj ID : lap\_ira\_bel\_akun -SAKTI  
Tgl Data : 12/1/23 3:15 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,465,800,000	1,334,630,000	1,298,364,020	0	1,298,364,020	97.28	36,265,980
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	130,000	130,000	22,529	0	22,529	17.33	107,471
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	117,000,000	103,552,000	96,537,850	0	96,537,850	93.23	7,014,150
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	38,200,000	34,700,000	32,555,304	0	32,555,304	93.82	2,144,696
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	46,200,000	31,200,000	25,200,000	0	25,200,000	80.77	6,000,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	278,600,000	269,850,000	263,190,000	0	263,190,000	97.53	6,660,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	20,500,000	10,500,000	5,102,223	0	5,102,223	48.59	5,397,777
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	88,000,000	84,600,000	82,993,320	0	82,993,320	98.1	1,606,680
511129	Belanja Uang Makan PNS	290,000,000	206,680,000	199,266,000	3,827,000	195,439,000	96.41	11,241,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	57,000,000	40,000,000	28,165,000	0	28,165,000	70.41	11,835,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>2,401,430,000</b>	<b>2,115,842,000</b>	<b>2,031,396,246</b>	<b>3,827,000</b>	<b>2,027,569,246</b>	<b>96.01</b>	<b>88,272,754</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	48,670,000	48,670,000	44,075,000	0	44,075,000	90.56	4,595,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>48,670,000</b>	<b>48,670,000</b>	<b>44,075,000</b>	<b>0</b>	<b>44,075,000</b>	<b>90.56</b>	<b>4,595,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>2,450,100,000</b>	<b>2,164,512,000</b>	<b>2,075,471,246</b>	<b>3,827,000</b>	<b>2,071,644,246</b>	<b>95.89</b>	<b>92,867,754</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	808,750,000	789,330,000	785,451,134	0	785,451,134	99.51	3,878,866
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	18,900,000	43,200,000	43,200,000	0	43,200,000	100	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	114,240,000	114,240,000	111,532,400	0	111,532,400	97.63	2,707,600
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12,000,000	12,000,000	12,000,000	0	12,000,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>953,890,000</b>	<b>958,770,000</b>	<b>952,183,534</b>	<b>0</b>	<b>952,183,534</b>	<b>99.31</b>	<b>6,586,466</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	171,124,000	145,129,000	126,592,424	0	126,592,424	87.23	18,536,576
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	420,938,000	467,178,000	453,058,000	0	453,058,000	96.98	14,120,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>592,062,000</b>	<b>612,307,000</b>	<b>579,650,424</b>	<b>0</b>	<b>579,650,424</b>	<b>94.67</b>	<b>32,656,576</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	458,716,000	364,042,000	353,353,011	0	353,353,011	97.06	10,688,989
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>458,716,000</b>	<b>364,042,000</b>	<b>353,353,011</b>	<b>0</b>	<b>353,353,011</b>	<b>97.06</b>	<b>10,688,989</b>
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	228,000,000	222,000,000	221,999,793	0	221,999,793	100	207
522112	Belanja Langganan Telepon	96,000,000	78,000,000	76,032,874	0	76,032,874	97.48	1,967,126

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 3000  
**SATUAN KERJA** : 450840  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**BA(018) ES1(09) BANGKA BELITUNG**  
**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA BELITUNG**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 12/01/23 8:01 AM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun –SAKTI  
 Tgl Data : 12/1/23 3:15 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522141	Belanja Sewa	18,000,000	7,225,000	6,676,000	0	6,676,000	92.4	549,000
522151	Belanja Jasa Profesi	20,800,000	21,800,000	17,650,000	0	17,650,000	80.96	4,150,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	36,250,000	14,500,000	14,358,000	0	14,358,000	99.02	142,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>399,050,000</b>	<b>343,525,000</b>	<b>336,716,667</b>	<b>0</b>	<b>336,716,667</b>	<b>98.02</b>	<b>6,808,333</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	403,405,000	403,405,000	403,069,501	0	403,069,501	99.92	335,499
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	292,955,000	333,825,000	319,117,546	0	319,117,546	95.59	14,707,454
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>696,360,000</b>	<b>737,230,000</b>	<b>722,187,047</b>	<b>0</b>	<b>722,187,047</b>	<b>97.96</b>	<b>15,042,953</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	498,560,000	385,400,000	382,794,168	0	382,794,168	99.32	2,605,832
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>498,560,000</b>	<b>385,400,000</b>	<b>382,794,168</b>	<b>0</b>	<b>382,794,168</b>	<b>99.32</b>	<b>2,605,832</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>3,598,638,000</b>	<b>3,401,274,000</b>	<b>3,326,884,851</b>	<b>0</b>	<b>3,326,884,851</b>	<b>97.81</b>	<b>74,389,149</b>
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	135,000,000	84,000,000	82,109,020	0	82,109,020	97.75	1,890,980
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321</b>	<b>135,000,000</b>	<b>84,000,000</b>	<b>82,109,020</b>	<b>0</b>	<b>82,109,020</b>	<b>97.75</b>	<b>1,890,980</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53</b>	<b>135,000,000</b>	<b>84,000,000</b>	<b>82,109,020</b>	<b>0</b>	<b>82,109,020</b>	<b>97.75</b>	<b>1,890,980</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>6,183,738,000</b>	<b>5,649,786,000</b>	<b>5,484,465,117</b>	<b>3,827,000</b>	<b>5,480,638,117</b>	<b>97.07</b>	<b>169,147,883</b>



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 450840  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	5,649,786,000	5,649,786,000	0
2	Belanja	5,484,465,117	5,484,465,117	0
3	Pengembalian Belanja	-3,827,000	-3,827,000	0
4	Estimasi Pendapatan	151,383,000	151,383,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	284,788,306	284,788,306	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

*Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 24-JAN-23*



1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTERAN / TRIWULAN / TAHUNAN TA 20XX**

Kode dan Nama UAKPA : (450840) BPTP Bangka Belitung  
 Kode dan Nama UAPPAW : (300) Bangka Belitung  
 Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Badan Litbang Pertanian  
 Kode dan Nama K/L : (018)Kementerian Pertanian

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beni tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab		Tidak	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	Ada		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan		Tidak	Ada
<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal	Ada		Ada
2	Neraca Percobaan Akrual	Ada		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	Ada		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	Ada		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
<b>Kesesuaian Saldo</b>		<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	Sama		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>		<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	Sama		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	Sama		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	Sama		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
<b>To Do List</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		Tidak	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	Ya		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		Tidak	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak

*Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah*

<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>			
	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1		Tidak	Tidak
2		Tidak	Tidak
3		Tidak	Tidak
a. Pagu/DIPA		Tidak	Tidak
b. Estimasi PNBPN		Tidak	Tidak
c. Belanja		Tidak	Tidak
d. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
e. Pendapatan		Tidak	Tidak
f. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
g. Kas BLU		Tidak	Tidak
h. Kas di Bendahara Pengeluaran		Tidak	Tidak
i. Kas Hibah		Tidak	Tidak
j. Pengesahan Hibah Langsung		Tidak	Tidak
<b>Rekon Internal</b>			
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1		Tidak	Tidak
<b>Daftar MONSAKTI</b>			
	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1		Tidak	Ada/Tidak
2		Tidak	Ada/Tidak
3		Tidak	Tidak
4		Tidak	Tidak
5		Tidak	Tidak
6		Tidak	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>			
<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>			
	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.		Tidak	Tidak
2		Tidak	Tidak
3		Tidak	Tidak
<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>			
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ya		Ya
2	Ya		Ya
3	Ya		Ya
4	Ya		Ya
5	Ya		Ya
6	Ya		Ya
7	Ya		Ya
<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>			
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1		Tidak	Ada/Tidak
2		Tidak	Tidak
3		Tidak	Tidak
4		Tidak	Tidak
5		Tidak	Tidak
6		Tidak	Tidak

7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		Tidak	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		Tidak	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		Tidak	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		Tidak	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		Tidak	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		Tidak	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		Tidak	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		Tidak	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		Tidak	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		Tidak	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah		Tidak	Ada/Tidak
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		Tidak	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		Tidak	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	<b>0</b>		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	<b>0</b>		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>

1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?			Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Tidak	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Caik			
	<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		Tidak	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	Ya		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	Ya		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	Ya		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	Ya		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	Ya		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		Tidak	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	Ya		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		Tidak	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		Tidak	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxx) atau akun-		Tidak	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		Tidak	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	Ya		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	Ya		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	Ya		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	Ya		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		Tidak	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		Tidak	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
	<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?		Tidak	Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)			Ya

<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		Tidak	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		Tidak	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		Tidak	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		Tidak	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	Ya		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	Ya		Ya
<b>TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		Tidak	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		Tidak	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	Ya		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	Ya		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akruai? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	Ya		Ya
<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>				
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	Ya	Tidak	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Ya/Tidak
<b>Pengecekan Jurnal Manual Akruai pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>				
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akruai		C	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akruai	Ya	Tidak	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akruai		Tidak	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akruai	Ya	Tidak	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akruai		Tidak	Ya/Tidak
<b>TELAH LK BLU</b>				
	<b>LPSAL BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		Tidak	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SikPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya

LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?		Tidak	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

**LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN**

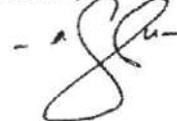
*"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"*

Mengetahui  
Operator GLP,



(Sri Kurniaty)  
081272862676

Bogor, 27 Januari 2023  
Penelaah,



(Wiwied Anggoro)